



# Inveskids

Financial literacy for kids



## Deskripsi Umum

### Kelas 3

Dalam era modern saat ini, kemampuan mengelola keuangan sejak dini menjadi salah satu keterampilan hidup yang sangat penting bagi peserta didik. Pembelajaran mengenai menabung dan menunda kepuasan dirancang untuk membekali siswa dengan pemahaman tentang nilai uang, pengelolaan kebutuhan dan keinginan, serta kemampuan membuat keputusan finansial yang bijak. Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis pengalaman nyata, kurikulum ini bertujuan menanamkan sikap disiplin, kesabaran, dan perencanaan jangka panjang, sehingga peserta didik mampu menghadapi tantangan ekonomi sehari-hari dengan lebih bijaksana.

**A. TEMA**

**Menabung dan Menunda Kepuasan**

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa mampu menjelaskan konsep menabung sebagai kegiatan menyisihkan uang di awal, bukan sekadar menyimpan sisa uang belanja.
- Siswa mampu menunjukkan sikap sabar untuk tidak menggunakan uangnya sekarang demi membeli barang yang lebih berharga di masa depan.
- Siswa mampu membuat rencana tabungan pribadi yang memiliki target barang tertentu dan jangka waktu yang jelas.
- Siswa mampu mengenali bahwa tabungan tidak hanya untuk membeli barang impian, tetapi juga untuk membantu saat ada kebutuhan mendesak.

**C. INDIKATOR**

- Siswa dapat menyebutkan minimal 3 alasan mengapa menabung itu penting (misal: mandiri, persiapan masa depan, membantu orang lain)
- Siswa dapat memberikan contoh konsekuensi jika menghabiskan uang saku sekaligus dibandingkan menyisihkannya
- Siswa dapat melakukan perhitungan matematika sederhana (penjumlahan/perkalian) untuk mengetahui berapa lama mereka harus menabung hingga target tercapai.
- Siswa terbiasa menyisihkan uang saku secara rutin (misal: setiap hari atau setiap minggu).

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- Pertemuan Pertama (35 menit)
- Pertemuan Kedua (35 menit)
- Pertemuan Ketiga (35 menit)

## KELAS 3 - PERTEMUAN 1

- Durasi = 35 menit
- Metode = *Storytelling*, Diskusi Kelompok, dan Simulasi Proyek.
- Materi = Memahami Makna Menabung
- Media (Alat Bantu)
  - Barang-barang alat peraga
- Tujuan
  - Siswa mampu menjelaskan konsep menabung sebagai kegiatan menyisihkan uang di awal, bukan sekadar menyimpan sisa uang belanja
- Indikator
  - Siswa dapat menyebutkan minimal 3 alasan mengapa menabung itu penting (misal: mandiri, persiapan masa depan, membantu orang lain)

### ➤ Assesment/Penilaian

#### LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama = .....

Kelas/No = ...

Tanggal = ...

#### Tugas 1: Pilihan Ganda

1. Menabung sebaiknya dilakukan pada saat...
  - a. Uang sudah habis dipakai jajan. b. Baru menerima uang saku (di awal). c. Saat ingin pamer kepada teman.
2. Salah satu manfaat menabung adalah...
  - a. Menjadi sombong. b. Bisa membeli barang impian tanpa merepotkan orang tua. c. Agar uang cepat habis.

#### Tugas 2: Rencana Tabunganku

- Aku ingin membeli: .....
- Harga barang tersebut: Rp .....
- Aku akan menabung setiap hari: Rp .....
- Aku akan mencapainya dalam waktu: ..... hari.

**Tugas 3: Analisis Pendek** Mengapa kita tidak boleh menghabiskan semua uang saku kita untuk jajan hari ini? Jawab: .....

### ➤ Rubrik Assesmen/Penilaian

#### A. Penilaian Pengetahuan (Tulis)

- Skor 20 untuk setiap jawaban benar di pilihan ganda.
- Skor 30 untuk kelengkapan rencana tabungan.
- Skor 30 untuk ketepatan alasan pada analisis pendek

## B. Rubrik Kriteria Pemahaman (Observasi & Sikap)

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
<b>Pemahaman Konsep Menabung</b>	Dapat menjelaskan bahwa menabung adalah menyisihkan uang di awal dengan alasan yang logis.	Dapat menjelaskan makna menabung namun alasan kurang lengkap.	Menganggap menabung hanya menyimpan sisa uang jajan saja.	Belum memahami arti dan manfaat menabung.
<b>Kemampuan Perencanaan</b>	Mampu menghitung target waktu tabungan dengan matematika yang tepat.	Mampu membuat rencana tabungan, namun ada sedikit kesalahan hitung.	Menetapkan target yang tidak realistis (terlalu mahal/waktu salah).	Tidak bisa membuat rencana tabungan sama sekali.
<b>Sikap Menunda Kepuasan</b>	Menunjukkan keinginan kuat untuk sabar menabung demi target besar.	Menunjukkan minat menabung namun masih tergoda jajan banyak.	Lebih memilih menghabiskan uang sekarang daripada menabung.	Tidak tertarik untuk menabung sama sekali.

## ➤ Kegiatan Pembelajaran

### A. PENDAHULUAN (10 menit)

- Apersepsi: Guru membawa sebuah toples transparan berisi koin. Guru menjatuhkan satu koin setiap beberapa detik sambil bercerita: "Sedikit demi sedikit, lama-lama menjadi...?" (Siswa menjawab: Bukit).
- Pemantik: "Siapa yang pernah ingin membeli mainan atau buku tapi uang sakunya tidak cukup hari itu juga? Apa yang kalian lakukan?"

### B. KEGIATAN INTI (15 menit)

- **Storytelling** "Kisah Semut dan Belalang": Guru bercerita tentang Semut yang menyisihkan makanan (menabung) untuk musim dingin, sementara Belalang menghabiskan semuanya sekarang.
- **Diskusi** Konsep:
  - Apa itu menabung? (Menyisihkan uang di awal, bukan menisakan uang di akhir).
  - Mengapa kita menabung? (Untuk tujuan masa depan, untuk keadaan darurat, dan agar tidak boros).
- **Simulasi** "Peta Harta Karun Tabungan":
  - Siswa diminta menentukan satu benda yang ingin mereka miliki (misal: buku gambar seharga Rp10.000).
  - Siswa menghitung: "Jika aku menabung Rp1.000 setiap hari, berapa hari aku harus menunggu?"
- **Aktivitas** Kreatif: Mewarnai dan menghias label celengan pribadi yang berisi tulisan "Target Saya" dan "Alasan Saya Menabung".
- **Assesmen = mengerjakan LKS yang sudah disiapkan**
- **Rubrik Penilaian**  
Guru mengisi rubrik penilaian yang sudah disiapkan

### C. PENUTUP (10 menit)

- **Kesimpulan:** Menabung adalah cara kita melatih kesabaran untuk mendapatkan sesuatu yang lebih besar.
- **Komitmen:** Siswa berjanji untuk mulai menyisihkan uang saku esok hari

## KELAS 3 - PERTEMUAN 2

- **Durasi = 35 menit**
- **Metode =** Eksperimen Sosial (Simulasi), Diskusi, dan Refleksi
- **Materi =** Mempraktikkan Penundaan Kepuasan (*Delayed Gratification*)
- **Media (Alat Bantu)**
  - Permen, stiker
- **Tujuan**
  - Siswa mampu menunjukkan sikap sabar untuk tidak menggunakan uangnya sekarang demi membeli barang yang lebih berharga di masa depan.
- **Indikator**
  - Siswa dapat memberikan contoh konsekuensi jika menghabiskan uang saku sekaligus dibandingkan menyisihkannya
- **Assesment/Penilaian**  
 Nama =.....  
 Kelas/No = ...  
 Tanggal = ...

**Tugas 1: Pilihan Bijak** Beri tanda centang (\$\checkmark\$) pada sikap yang menunjukkan Menunda Kepuasan:

- ( ... ) Menghabiskan semua uang saku untuk beli mainan hari ini.
- ( ... ) Membawa bekal dari rumah agar uang saku bisa ditabung untuk beli tas baru.
- ( ... ) Menangis meminta dibelikan coklat saat di supermarket.
- ( ... ) Menunggu bulan depan untuk membeli sepatu roda impian.

**Tugas 2: Cerita Pendek** Andi punya uang Rp5.000. Andi melihat stiker lucu seharga Rp5.000. Tapi Andi tahu minggu depan akan ada pameran buku dan dia ingin beli komik seharga Rp20.000.

- Jika Andi beli stiker sekarang, apakah dia bisa beli komik minggu depan? ( **Bisa / Tidak** )
- Apa saranmu untuk Andi? .....

➤ **Rubrik Assesmen/Penilaian**

A. Penilaian Performa (Berdasarkan Eksperimen Permen)

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
<b>Kontrol Diri</b>	Berhasil menahan diri hingga akhir pelajaran tanpa menyentuh permen.	Berhasil menahan diri, namun terlihat sangat gelisah atau menyentuh permen.	Sempat menahan diri tapi akhirnya memakan permen sebelum waktu habis.	Langsung memakan permen segera setelah instruksi diberikan.

## B. Rubrik Pemahaman Konsep (LKS)

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
<b>Analisis Keputusan</b>	Mampu menjelaskan risiko jangka panjang jika tidak menunda kepuasan.	Mampu memberikan saran yang tepat dengan alasan sederhana.	Mampu memilih tindakan yang benar tapi tidak bisa menjelaskan alasan.	Memilih tindakan yang menunjukkan pemborosan/tidak sabar.
<b>Prioritas Masa Depan</b>	Sangat paham bahwa menabung memberikan hasil lebih besar di masa depan.	Paham konsep menunda kepuasan namun masih sulit menerapkannya.	Mengerti arti sabar tapi lebih tertarik pada kesenangan saat ini.	Belum mengerti hubungan antara menahan diri dan keuntungan masa depan.

### ➤ Kegiatan Pembelajaran

#### A. PENDAHULUAN (10 menit)

- **Eksperimen "Satu Permen"**: Guru meletakkan satu permen/stiker di meja setiap siswa.
- **Tantangan**: "Kalian boleh makan permen ini sekarang. TAPI, jika kalian bisa menunggu sampai pelajaran selesai dan permen ini masih utuh di meja, Ibu/Bapak akan memberikan dua permen tambahan."
- **Tujuan**: Mengenalkan konsep bahwa bersabar bisa memberikan keuntungan yang lebih besar.

#### B. KEGIATAN INTI (15 menit)

- **Analisis Eksperimen**: Guru bertanya kepada siswa yang memakan permen segera dan yang menunggu. "Apa yang kalian rasakan saat melihat teman lain makan?" "Mengapa kalian memilih menunggu?"
- **Penjelasan Konsep**: Guru menjelaskan bahwa dalam keuangan, menunda kepuasan berarti tidak jajan sekarang agar uangnya bisa terkumpul untuk membeli sesuatu yang lebih mahal dan lebih bermanfaat nantinya (seperti sepeda, tas baru, atau sepatu).

- **Aktivitas "Mesin Waktu Keinginan":**
  - Siswa diminta menuliskan satu barang yang sangat ingin dibeli (Keinginan).
  - Guru memberikan pilihan: "Beli permen seharga Rp2.000 hari ini" ATAU "Menabung Rp2.000 setiap hari selama 10 hari untuk membeli mainan/buku seharga Rp20.000."
  - Siswa menggambar perbandingan perasaan antara "Senang sebentar karena permen" vs "Senang lama karena buku baru".
- **Assesmen = mengerjakan LKS yang sudah disiapkan**
- **Rubrik Penilaian**  
Guru mengisi rubrik penilaian yang sudah disiapkan

### C. PENUTUP (10 menit)

- **Kesimpulan:** Menunda kepuasan adalah melatih "otot sabar" kita.
- **Refleksi:** "Apa yang akan kamu lakukan jika besok melihat tukang es krim yang sangat menarik, padahal kamu sedang menabung untuk buku?"

## KELAS 3 - PERTEMUAN 3

- **Durasi = 35 menit**
- **Metode =** Proyek Kreatif, Diskusi Kasus, dan Simulasi.
- **Materi = Menetapkan Sasaran Keuangan dan Memahami Manfaat Tabungan Darura**
- **Media (Alat Bantu)**
  - Alat tulis
  
- **Tujuan**
  - Siswa mampu membuat rencana tabungan pribadi yang memiliki target barang tertentu dan jangka waktu yang jelas.
  - Siswa mampu mengenali bahwa tabungan tidak hanya untuk membeli barang impian, tetapi juga untuk membantu saat ada kebutuhan mendesak
  
- **Indikator**
  - Siswa dapat melakukan perhitungan matematika sederhana (penjumlahan/perkalian) untuk mengetahui berapa lama mereka harus menabung hingga target tercapai.
  - Siswa terbiasa menyisihkan uang saku secara rutin (misal: setiap hari atau setiap minggu)
  
- **Assesment/Penilaian**

Nama =.....

Kelas/No = ...

Tanggal = ...

### **Tugas 1: Tentukan Sasaranmu!**

1. Barang yang ingin aku beli: .....
2. Harga barang tersebut: Rp .....
3. Jika aku menabung Rp ..... setiap hari, maka akan tercapai dalam ..... hari.

### **Tugas 2: Darurat atau Bukan?**

Beri tanda centang (\$\checkmark\$) pada situasi yang membutuhkan **Tabungan Darurat**:

- ( ... ) Membeli es krim rasa baru karena terlihat enak.
- ( ... ) Membeli buku tulis baru karena buku lama habis.
- ( ... ) Membeli obat karena tiba-tiba sakit saat liburan.
- ( ... ) Membeli mainan robot karena teman-teman punya.
- ( ... ) Memperbaiki sepatu sekolah yang tiba-tiba jebol.

### **Tugas 3: Jawab Singkat**

Mengapa kita harus punya tabungan darurat?

Jawab: .....

➤ **Rubrik Asesmen/Penilaian**

A. Penilaian Produk (Pohon Sasaran & Celengan)

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
<b>Penetapan Sasaran</b>	Sasaran jelas, harga masuk akal, dan perhitungan waktu tepat.	Sasaran jelas, namun ada sedikit kesalahan dalam hitungan waktu.	Sasaran ada, tapi harga atau waktu tidak realistis.	Tidak mampu menentukan sasaran keuangan.
<b>Pemahaman Dana Darurat</b>	Mampu membedakan semua situasi darurat vs keinginan dengan benar.	Salah 1 dalam membedakan situasi darurat.	Salah 2-3 dalam membedakan situasi darurat.	Belum paham konsep dana darurat.

B. Penilaian Sikap & Pemahaman (Diskusi)

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
<b>Analisis Risiko</b>	Menjelaskan dengan sangat baik risiko jika tidak punya dana darurat.	Menjelaskan risiko dana darurat secara sederhana.	Mengetahui dana darurat penting tapi bingung alasannya.	Tidak peduli pada pentingnya dana darurat.

<b>Kemandirian</b>	Menyelesaikan rencana tabungan secara mandiri dan rapi.	Menyelesaikan rencana dengan sedikit bantuan guru.	Menyelesaikan rencana dengan banyak bantuan teman/guru.	Tidak menyelesaikan tugas rencana tabungan.
--------------------	---	--	---	---

## ➤ Kegiatan Pembelajaran

### A. PENDAHULUAN (10 menit)

- **Apersepsi:** Guru menunjukkan gambar "Sepeda Baru" (Sesuatu yang diinginkan) dan gambar "Payung/Obat" (Sesuatu yang dibutuhkan tiba-tiba).
- **Pemantik:** "Apa yang kalian lakukan jika tiba-tiba pensil kesayanganmu hilang padahal besok ada ujian? Dan apa yang kalian lakukan jika ingin membeli buku cerita yang mahal?"
- **Penyampaian Tujuan:** Hari ini kita akan belajar menentukan **Target** (apa yang ingin dibeli) dan **Dana Darurat** (uang untuk kejadian tidak terduga).

### B. KEGIATAN INTI (15 menit)

- **Aktivitas 1: Membuat "Pohon Sasaran Keuangan"**
  - Siswa diberikan lembar gambar pohon. Di bagian buah, siswa menuliskan barang yang ingin dibeli (Sasaran).
  - Di bagian akar, siswa menuliskan berapa lama mereka harus menabung dan berapa jumlahnya setiap hari.
- **Aktivitas 2: Diskusi Kasus "Payung Sebelum Hujan" (Dana Darurat)**
  - Guru membacakan cerita pendek tentang Doni yang menghabiskan semua tabungannya untuk mainan, lalu tiba-tiba ban sepedanya bocor dan dia tidak punya uang untuk memperbaikinya.
  - Guru mengenalkan konsep **Tabungan Darurat:** Uang yang disimpan dan "tidak boleh disentuh" kecuali untuk keadaan darurat (seperti sakit, barang sekolah rusak, atau kehilangan sesuatu yang penting).
- **Aktivitas 3: Simulasi "Dua Celengan"**
  - Siswa menghias dua wadah/gambar celengan.
  - Celengan A: "Impianku" (Untuk sasaran keuangan).
  - Celengan B: "Siaga" (Untuk dana darurat).
- **Assesmen = mengerjakan LKS yang sudah disiapkan**
- **Rubrik Penilaian**  
Guru mengisi rubrik penilaian yang sudah disiapkan

### C. PENUTUP (10 menit)

- **Refleksi:** "Kenapa kita tidak boleh menghabiskan semua uang di celengan 'Impian' jika celengan 'Siaga' masih kosong?"
- **Kesimpulan:** Memiliki target itu bagus, tapi memiliki dana cadangan itu cerdas.